

## Efektifitas Sistem Informasi Pembelajaran dengan Media *E-Learning* di MAN 1 Pangandaran

Tatin Suhertin<sup>1</sup>, Indri Ramdani<sup>2</sup>, Putri Ribcha Azzahra<sup>3</sup>, Irwan Nurjamiludin<sup>4</sup>,  
dan Devi Silvia Dewi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam STITNU AL-Farabi Pangandaran ;

[tatinsuhertin@stitnualfarabi.ac.id](mailto:tatinsuhertin@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam STITNU AL-Farabi Pangandaran ;

[indriramdani@stitnualfarabi.ac.id](mailto:indriramdani@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>3</sup>Manajemen Pendidikan Islam STITNU AL-Farabi Pangandaran ;

[putriribcha@stitnualfarabi.ac.id](mailto:putriribcha@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>4</sup>Manajemen Pendidikan Islam STITNU AL-Farabi Pangandaran ;

[irwannurjamiludin@stitnualfarabi.ac.id](mailto:irwannurjamiludin@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>5</sup>Manajemen Pendidikan Islam STITNU AL-Farabi Pangandaran ; [devisilviadewi064@gmail.com](mailto:devisilviadewi064@gmail.com)

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

Vol 03 No 1 January 2024

Hal : 170 – 178

<https://doi.org/10.62515/staf.v3i1.342>

Received: 10 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 31 January 2024

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC  
BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

### Abstract :

*The Covid-19 pandemic has had a major impact in various ways, especially in the field of education, teaching and learning activities cannot be carried out directly, face to face between teachers and students. Online learning allows teaching materials to be delivered to students via the internet without having to meet in person. The aim of this research is to obtain an overview of the effectiveness of using E-learning based learning media at MAN 1 Pangandaran. The subjects of this research are teachers who are responsible for managing E-learning at MAN 1 Pangandaran. This research uses a qualitative research approach with a case study method. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation studies. The results of this research show that learning using the e-learning system at MAN 1 Pangandaran was effective during the Covid-19 pandemic, but because the Covid-19 pandemic has improved, the e-learning system is only used for exams.*

**Keywords:** Learning media, E-learning, online learning

### Abstrak :

*Pandemi covid-19 memberikan dampak besar dalam berbagai hal khususnya dalam bidang pendidikan, kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran daring memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa melalui media internet tanpa harus bertemu secara langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran efektivitas penggunaan media pebelajaran berbasis E-learning di MAN 1 Pangandaran. Subjek penelitian ini adalah guru yang bertanggung jawab untuk mengelola E-learning di MAN 1 Pangandaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode study kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa*

*pembelajaran menggunakan sistem e-learning di MAN 1 Pangandaran berjalan efektif selama masa pandemic covid-19, namun karena pandemi covid-19 sudah membaik maka sistem e-learning hanya di gunakan untuk ujian saja.*

**Kata kunci:** *Media pembelajaran, E-learning, pembelajaran daring*

## **Pendahuluan**

Pada jaman modern ini segala sesuatu sudah mengalami perubahan dan perkembangan secara pesat, apalagi dengan adanya teknologi. Dengan adanya kejadian *Covid-19* pada 2 tahun silam menyebabkan seakan teknologi berkembang dengan begitu cepat. Era Revolusi Industri 4.0 dicapai dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana Pendidikan. Dalam suatu usaha peningkatan kualitas pendidikan dan tuntutan global yang menyeret dunia pendidikan berkecipung serta menyesuaikan dalam kemajuan teknologi, terutama untuk menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran (Fathor rozi, 2022).

Mengkombinasikan antara pertemuan secara tatap muka dengan pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kontribusi dan interaktifitas antar peserta didik. Melalui tatap muka peserta didik dapat mengenal sesama peserta didik dan guru pendampingnya. Keakraban ini sangat menunjang kerja kolaborasi mereka secara virtual. Dalam mengatasi masalah pendidikan serta pelatihan kini salah satu cara yang lagi membumih yakni *e-learning*, mulai dari kalangan negara maju maupun negara yang berkembang seperti Indonesia. (Maudiarti, 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap Efektivitas penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran di MAN 1 Pangandaran. Pemahaman menyeluruh tentang kondisi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kembali penggunaan *E-learning* di MAN 1 Pangandaran agar lebih efektif dan lebih aktif lagi. Ini juga akan menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk lebih memanfaatkan teknologi agar pembelajaran lebih mengikuti perkembangan jaman.

## **Bahan dan Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan mengetahui sistem informasi pembelajaran dengan media *e-learning* serta manfaat dan dampaknya bagi siswa di MAN 1 Pangandaran. Sumber informasi pada penelitian ini diperoleh dari salah satu guru yang mengatur *e-learning* di MAN 1 Pangandaran.

Sebab sumber ini merupakan sumber informasi yang tepat dalam menggali informasi yang berkaitan langsung dengan kebutuhan penelitian. Terutama dalam menggali informasi mengenai efektivitas penggunaan *E-learning* di MAN 1 Pangandaran. Pada penelitian digunakan teknik observasi, hal ini digunakan dalam pengumpulan data melalui catatan pengamatan hasil penelitian, observasi dan mewawancarai guru yang bersangkutan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pangandaran pada bulan Desember 2023.

## **Diskusi/Pembahasan**

*E-learning* merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. *E-learning* sendiri merupakan salah satu bentuk dari konsep distance learning. Bentuk e-learning sendiri cukup luas, sebuah portal yang berisi informasi ilmu pengetahuan yang dapat dikatakan sebagai situs *e-learning*, jadi e-learning atau internet enabled learning menggabungkan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana dalam belajar. *E-learning* merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Pembentukan *E-learning* di MAN 1 Pangandaran bertepatan dengan *covid-19*, saat itu ada program dari kanwil mengenai pembelajaran, karena tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka maka di sediakan aplikasi secara gratis oleh kanwil sebagai media untuk pembelajaran selama *covid*.

### **a. E-learning Sebagai Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan tenaga pendidik untuk membantu dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran maka dapat merangsang peserta didik untuk lebih termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Media dapat berupa alat yang digunakan dalam mengajar ataupun bahan dalam pembelajaran.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya penyeragaman dalam penyampaian materi pelajaran agar siswa tidak merasa bosan dikarenakan dengan menggunakan media ataupun metode yang sama, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif, dapat mengefisiensi waktu dan tenaga. Namun dengan adanya kejadian *covid* beberapa tahun kebelakang menyebabkan pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung pada saat itu, oleh

karnanya munculah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang yaitu lebih dikenal dengan sebutan *E-learning*. Maka dari itu MAN 1 Pangandaran menggunakan *E-learning* selama 2 tahun sebagai media pembelajaran semasa covid, karena pada saat itu pembelajaran sama sekali tidak di perbolehkan untuk tatap muka maka cara lain adalah dengan mencari media untuk melakukan pembelajaran tanpa harus melakukan kontak secara langsung. Walaupun secara online dengan menggunakan *E-learning* guru masih bisa mengontrol siswa dengan cara mengirim tugas materi dan pengumpulan tugas-tugas.

Konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* tidak hanya terfokus pada guru yang memberikan materi pelajaran, tetapi dengan adanya alat elektronik yang terhubung dengan jaringan internet para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar. Dan juga penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat digunakan kapan dan dimana saja dengan cara mengakses ke sistem yang digunakan secara online. Pada penggunaan media ini tidak hanya akan menambah pengetahuan siswa tetapi dapat meringankan beban seorang guru karena beberapa fungsi guru dapat diambil alih dalam suatu program komputer, laptop ataupun handphone (Rudi haryadi, 2021).

### **Manfaat penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran**

Manfaat yang di rasakan dengan adanya pembelajaran *E-learning* di MAN 1 Pangandaran baik bagi siswa ataupun guru yaitu kemudahan dalam proses pembelajaran selama adanya pandemi *covid-19*. Guru bisa mengirim materi yang hendak di sampaikan lewat *e-learning* tidak hanya itu guru juga bisa melakukan tes di *e-learning* karena dalam *e-learning* tersebut terdapat video untuk control siswa.

Beberapa manfaat yang bisa dinikmati dari proses pembelajaran dengan *e-learning*, diantaranya:

1. **Fleksibilitas.** Jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu (seringkali jam ini bentrok dengan kegiatan rutin siswa), maka *e-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. Siswa tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan, *e-learning* bisa diakses dari mana saja yang memiliki akses ke Internet.

2. Independent Learning. *E-learning* memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, artinya pembelajar diberi kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu. Ia bisa mulai dari topik-topik ataupun halaman yang menarik minatnya terlebih dulu, ataupun bisa melewati saja bagian yang ia anggap sudah ia kuasai. Jika ia mengalami kesulitan untuk memahami suatu bagian, ia bisa mengulang-ulang lagi sampai ia merasa mampu memahami.
3. Biaya. Banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan e-learning. Biaya di sini tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari segi non-finansial. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat, antara lain biaya transportasi ke tempat belajar dan akomodasi selama belajar. (Elyas, 2018).

#### **b. Keunggulan dalam penerapan pembelajaran *E-learning***

Di dalam *e-learning* seluruh proses pembelajaran tidak harus dilakukan di dalam kelas dimana pendidik dan peserta didik bertatap muka, tapi dalam e-learning dapat dilakukan secara virtual dengan diselenggarakan melalui siaran langsung. Ada beberapa keunggulan dalam penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh, antara lain:

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
2. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
3. Peserta didik dapat belajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
6. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.

7. Relative lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional. (Nurhidayat, 2016)

Adanya E-learning di MAN 1 Pangandaran juga memberikan perubahan yang signifikan bagi para siswa khususnya dari segi pemanfaatan internet dalam pembelajaran. Karena siswa siswi lebih banyak belajar mandiri di rumah, maka siswa siswi dituntut harus bisa mencari link-link atau bahan referensi untuk pembelajaran selain dari buku paket sekolah dan materi dan di share oleh guru, untuk lebih memahami materi yang disampaikan.

### **c. Kendala dalam penerapan pembelajaran *e-learning***

Selain manfaat dan keunggulan dari penerapan *E-learning* sebagai media pembelajaran ada juga beberapa kendala dalam pembelajaran menggunakan *E-learning*. Sistem pembelajaran daring yang menjadi hal baru dalam dunia pendidikan mendapatkan berbagai hambatan dalam pelaksanaannya sehingga berjalan tidak maksimal. Kendala yang ditemukan di lapangan adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran daring (Husna, 2021), hal ini juga menjadi masalah yang terjadi pada penerapan e-learning di MAN 1 pangandaran, keterbatasan dalam fasilitas penunjang pembelajaran seperti hp dan kuota internet, tidak sedikit anak yang mengeluh kesulitan dalam melakukan pembelajaran dikarenakan tidak adanya hp dan internet

Kendala yang dihadapi oleh siswa saat menggunakan strategi *e-learning* ini yaitu jaringan, di dalam menggunakan strategi *E-learning* ini, diperlukan kekuatan jaringan yang bagus untuk dapat mengakses internet bagi siswa dan guru, Siswa terkendala dalam membeli kuota internet, sebab tidak semua siswa mendapatkan kuota gratis dari pemerintah (Dewi, 2021). Maka dari itu alternatif yang dilakukan oleh MAN 1 Pangandaran untuk membantu para siswa siswi yaitu dengan memberikan bantuan berupa kuota internet sejumlah lima puluh ribu per siswa, dan bantuan itu dilakukan sebanyak 2 kali.

Dari segi kekurangan atau kelemahan dari pembelajaran berbasis internet, meliputi:

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.

- c. Proses pembelajaran cenderung ke pelatihan dari pada pendidikan.
- d. Berubahnya peran pendidik mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer.
- e. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g. Kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- h. Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer (Albab, 2020).

Penerapan E-learning di MAN 1 Pangandaran berjalan selama 2 tahun semasa covid-19, salah satu manfaat dari penerapan E-learning di MAN 1 Pangandaran adalah kemudahan dalam pembelajaran karena bisa dilaksanakan di rumah masing-masing, selain itu para siswa-siswi juga menjadi lebih mandiri dalam mencari referensi untuk bahan pelajaran. Pandemi covid-19 memberikan dampak besar dalam berbagai hal khususnya dalam bidang pendidikan, kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran daring memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa melalui media internet tanpa harus bertemu secara langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan sistem e-learning di MAN 1 Pangandaran berjalan efektif selama masa pandemic covid-19, namun karena pandemi covid-19 sudah membaik maka sistem e-learning hanya di gunakan untuk ujian saja. Kamarga, (2000) mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa e-Learning merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar di mana mahasiswa sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan di manapun. (Karwati, 2019)

## **Kesimpulan**

*E-learning* merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. *E-Learning* merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang



melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar di mana mahasiswa sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan di manapun. Penerapan *E-learning* di MAN 1 Pangandaran berjalan selama 2 tahun semasa covid-19, salah satu manfaat dari penerapan *E-learning* di MAN 1 Pangandaran adalah kemudahan dalam pembelajaran karena bisa dilaksanakan di rumah masing-masing, selain itu para siswa-siswi juga menjadi lebih mandiri dalam mencari referensi untuk bahan pelajaran. Kendala yang dialami selama penerapan *E-learning* di MAN 1 Pangandaran adalah keterbatasan dalam fasilitas penunjang pembelajaran seperti hp dan kuota internet, tidak sedikit anak yang mengeluh kesulitan dalam melakukan pembelajaran dikarenakan tidak adanya hp dan internet.

## Referensi

- Albab, S. U. (2020). Analisa Kendala Pembelajaran E-learning pada Era Disrupsi di SMK Terpadu Al-Islahiyah singosari Malang. *Jurnal MUDIR*, 38-46.
- Dewi, S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 1909-1917.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E- learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56.
- Fathor rozi, F. (2022). Strategi Penilaian Pembelajaran daring dengan Penggunaan E-learning dimasa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 32-51.
- Guntoro, L. S. (2017). Sistem Pelatihan Pembelajaran E-learning pada Sekolah Menengah Kejurua Dwi Sejahtera Pekanbaru. *Jurnal DINAMISIA*, 39-45.
- Husna, A. (2021). Kendala yang di Hadapi Siswa dalam Pembelajaran Berbasis E-learning di Masa Pandemi. *at-Tarbiyan al-Mustammirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 67-73.
- Karwati, E. (2019). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal penelitian Komunikasi*, 41-54.
- Kamarga. (2000). *Sistem E-Learning*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-learning di Perguruan Tinggi. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 53-68.
- Nurhidayat, E. (2016). *Inovasu Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.



Rudi haryadi, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 68-73.

Sri Restu Ningsih, E. (2021). Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran Online bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 20-28.